



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Tinjauan Pustaka	11
1.6 Kerangka Konseptual	16
1.7 Metode Penelitian	22
A. Desain Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Informan	23



D. Jenis dan Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB II.....	32
SELAYANG PANDANG LOKASI PENELITIAN	32
2.1 Topografi Kabupaten Banyumas	32
2.1.1 Kependudukan Dan Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Banyumas	35
2.1.2 Sektor Industri Dan Tenaga Kerja Di Banyumas.....	37
2.1.3 Tenaga Kerja Penduduk Kecamatan Ajibarang	41
2.2 Deskripsi Pabrik Semen di Kabupaten Banyumas	45
2.2.1 Sejarah Perkembangan Industri Semen Di Indonesia	45
2.2.2 Sejarah Pabrik Semen Bima.....	49
2.2.3 Pro Dan Kontra Masyarakat Terhadap Pembangunan Pabrik Semen BIMA	52
2.3 Serikat Pekerja	56
2.3.1 Sejarah Terbentuknya Serikat Pekerja Di PT.Semen Bima.....	56
2.3.2 Struktur Organisasi Serikat Pekerja.....	58
PROFIL INFORMAN	61
BAB III	64
FORMASI BURUH SEBAGAI KELOMPOK SUBALTERN DI BANYUMAS.....	64
3.1 Pabrik Semen Sebagai Jalan Keluar Dari Kemiskinan.....	65
3.1.2 Pertalian Pemerintah Desa Dan Pasar Dalam Pembangunan	69
3.2 Produksi Ideologi “Modern” Di Masyarakat	72
3.3 Mekanisme Pendisiplinan Buruh Di Pabrik	75
3.3.1 Wacana Kelayakan Sebagai Awal Proses Pendisiplinan Buruh Di Pabrik	76



3.3.2 Struktur Kerja dan Efisiensi Pabrik	79
3.3.3 Spesialisasi Pekerjaan Sebagai Teknologi Produktivitas	84
BAB IV	107
PRAKTEK SUBALTERN DI PABRIK DAN LIMITASI	
ADVOKASI SERIKAT PEKERJA.....	107
4.1 Normalisasi Identitas Subaltern.....	107
4.1.1 Perjanjian Kerja Yang Tidak Transparan: Suatu Dilema Bagi ‘Kaum Subaltern’	111
4.1.2 Dikotomi Kekerasan Fisik Dan Non Fisik Kaum Subaltern.....	114
4.2 Serikat Pekerja: Wadah Perjuangan Kelompok Subaltern	123
4.2.1 Fragmentasi Advokasi Serikat Pekerja	127
4.2.2 Aliansi Serikat Pekerja Dengan Negara	131
4.3 Serikat Pekerja Tidak Bisa Jadi Pahlawan	133
4.4 Kekosongan Ruang	135
4.4.1 Privatisasi Masalah.....	137
4.4.2 Mispresepsi Tentang Kerentanan Kelompok Subaltern	139
BAB V	142
PENUTUP.....	142
5.1 Kesimpulan	142
5.2 Limitasi.....	149